

## ABSTRAK

**Rahmat Nur Wahid**, 210104010093: *Peran Asatidz Dalam Meningkatkan kemampuan Berkomunikasi Santri di Pondok Pesantren Al-Asmaul Husna Tanah Bumbu*. Dosen Pembimbing I: Muhammad Mabror, L.C., M.Ag dan Dosen Pembimbing II: Risqiatul Hasanah, M.Sos. Skripsi Pada Prodi Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, Tahun 2025 M/1446 H.

**Kata Kunci: Komunikasi Interpersonal, Asatidz, Santri, Pondok Pesantren, Pembinaan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran asatidz dalam meningkatkan kemampuan komunikasi santri di Pondok Pesantren Al-Asmaul Husna Kota Banjarmasin. Latar belakang penelitian ini adalah pentingnya kemampuan komunikasi interpersonal bagi santri sebagai bekal berdakwah dan berinteraksi sosial, namun pada kenyataannya masih ditemukan kendala seperti rendahnya kepercayaan diri dan minimnya pengalaman santri dalam menyampaikan pendapat secara efektif. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa asatidz memainkan peran strategis sebagai pembimbing, motivator, dan teladan dalam membentuk kemampuan komunikasi santri. Bentuk-bentuk pembinaan yang dilakukan antara lain melalui kegiatan muhadharah, latihan pidato, pembiasaan berbicara di depan umum, serta pemberian umpan balik positif. Kendala yang dihadapi antara lain kurangnya motivasi internal santri dan keterbatasan fasilitas pendukung. Simpulan dari penelitian ini adalah bahwa komunikasi interpersonal yang dibina secara intens oleh asatidz mampu meningkatkan rasa percaya diri dan keterampilan komunikasi santri secara signifikan. Penelitian ini merekomendasikan perlunya pelatihan berkelanjutan bagi asatidz serta penguatan kurikulum komunikasi bagi santri.